**BABY**

PENUTUP

A. Kesimpuian

Setelah mendapatkan hasil dari analisis yang telah penulis lakukan, lewat kepustakaan maupun wawancara, maka penulis menyimpulkan bahwa orang yang melakukan bunuh diri merupakan orang yang tawar hati yang sudah kehilangan harapan akan hidupnya. Berdasarkan dari hasil penelitian dan analisis, dapat disimpulkan bahwa pandangan Gereja Toraja secara khusus di Klasis Ulusalu, memahami bahwa bunuh diri merupakan suatu dosa yang melawan akan otoritas Allah Sang Pemilik kehidupan. Meskipun kita sebagai manusia, tidak mempunyai hak dalam menentukan selamat tidaknya seseorang, namun apabila kita meruj.uk dari segi perspektif firman Tuhan, dapat dinyatakan bahwa orang yang melakukan bunuh diri tidak akan diselamatkan, bukan karena tindakan bunuh dirinya, namun dikarenakan oleh imannya yang tidak benar mengenai firman Tuhan. Disamping itu semua, ada satu tindakan bunuh diri yang bisa dibenarkan dan diselamatkan secara teologis, yakni bunuh diri, demi mempertahankan atau mempeijuangkan iman kepada Tuhan.

Melihat maraknya kasus bunuh diri dalam tahun ini, oleh karena itu Gereja juga wajib berperan dan pro aktif dalam pencegahan bunuh diri. Hal- hal yang bisa dilakukan oleh gereja yang paling utama adalah dengan melakukan perkunjungan rutin kepada warga jemaat. Disamping itu juga, gereja perlu mengadakan pengakaran iman yang benar kepada sekolah minggu, memiberikan pendampingan dan pembinaan kepada pemuda, dan memberikan pemahaman iman yang benar kepada warga jemaat mengenai kasih Allah yang setia kepada manusia.

Menindaklanjuti mengenai orang yang teiah meninggal karena bunuh diri, kita sebagai orang percaya tidak boleh menghakimi akan tindakannya tersebut dan juga Gereja tetap perlu melakukan penghiburan kepada anggota keluarga yang ditinggalkan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian skripsi mengenai “analisis teologis mengenai keselamatan dari orang kristen yang bunuh diri dan peran gereja dalam pencegahan bunuh diri menurut pandangan Gereja Toraja di Klasis Ulusalu”, penulis memberikan beberapa saran untuk arah perkembangan selanj utnya kepada beberapa pihak sebagai berikut:

1. Kepada kampus IAKN-Toraja, penulis berharap agar dalam proses perkuliahan dapat memberikan pengajaran kepada mahasiswa/I mengenai doktrin keselamatan orang yang melakukan bunuh diri.
2. Kepada Gereja Toraja, Klasis Ulusalu, penulis berharap agar tujuan dari penulisan ini bisa diberikan kepada jemaat sebagai sebuah pemahaman, sehingga anggota jemaat tidak keliru jika diperhadapkan. dengan pertanyaan seperti ini.
3. Kepada para pembaca, penulis berharap agar tulisan ini boleh menjadi bacaan yang baik dan bermanfaat untuk menambah wawasan kita semua mengenai doktrin keselamatan.